BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research)
 yakni peneliti harus turun langsung ke lapangan tempat dimana ia ingin
 meneliti dengan terlibat pada masyarakat setempat, dimana dapat
 mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai situasi setempat.
 (JR. Raco, 2001, hlm. 9)
- 2. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan metode penelitian lebih menitik beratkan pada aspek pemahaman secara lebih mendalam terkait suatu masalah, menurut Mantra mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai arah penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif baik itu berupa lisan atau katakata dari perilaku yang kita jadikan sebagai objek penelitian. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 28).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dijadikannya peneliti sebagai tempat untuk melakukan penelitian yaitu di Desa Handil Gayam, Kec. Bumi Makmur, Kab. Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan, Indonesia. Alasan mengapa peneliti tertarik memilih lokasi penelitian Desa ini

adalah karena adanya kesenjangan antara teori dan fakta di lapangan yakni peran kerja sama yang belum optimal dalam sistem ini, maka dari itu peneliti ingin membuktikan apakah benar terjadinya kesenjangan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

- 1. Subjek dalam penelitian ini adalah para petani yang melakukan kerja sama *mukhabarah* (pengelola lahan, pemilik lahan dan informan tambahan) di Desa Handil Gayam Kec.Bumi Makmur Kab.Tanah Laut yang memberikan informasi terhadap penelitian yang dilakukan.
- Objek dalam penelitian ini adalah mekanisme *mukhabarah* yang ditinjau menurut ekonomi Islam dan peran kerja sama berbasis sitem *mukhabarah* dalam meningkatkan taraf hidup di Desa Handil Gayam Kec.Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di cari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Identitas dari Informan : nama, agama, usia, pendidikan terakhir, jumlah lahan yang dikelola.
- b. Gambaran mengenai mekanisme (ditinjau menurut ekonomi Islam)
 mukhabarah di Desa Handil Gayam Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.
- c. Peran kerja sama berbasis sistem *mukhabarah*. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yakni perolehan data

diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan melakukan proses wawancara. di Desa Handil Gayam Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut ditinjau dalam menurut ekonomi Islam.

d. Taraf hidup petani di Desa Handil Gayam Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut ditinjau dari aspek segi materi, segi fisik, segi mental dan dari segi spiritual.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yakni perolehan data diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan melakukan proses wawancara. (Hardani, dkk, 2020, hlm. 247). Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan dokumentasi.

Sumber data pada penelitian ini adalah 6 orang petani (2 pemilik lahan dan 4 pengelola lahan) yang ada di Desa Handil Gayam Kecamatan Bumi Makmur dengan kriteria yakni: melakukan kerja sama *mukhabarah*, merupakan petani di Desa Handil Gayam, dan bertempat tinggal di Desa Handil Gayam serta 2 informan tambahan untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung antara dua orang atau lebih dengan maksud tujuan tertentu. Menurut Nazir (1999),

wawancara merupakan suatu proses guna memperoleh keterangan guna tercapainya tujuan penelitian melalui tanya jawab dengan bertatap muka (penanya dengan responden) dengan menggunakan panduan wawancara. (Hardani, dkk, 2020, hlm. 138). Wawancara yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Peneliti akan mewawancarai 6 petani di Desa Handil Gayam Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut yang terdiri dari 2 pemilik lahan dan 4 pengelola lahan sebagai informan terkait mekanisme *mukhabarah* disana yang ditinjau menurut ekonomi Islam dan peran kerja sama berbasis sistem *mukhabarah* dalam meningkatkan taraf hidup serta 2 informan tambahan yang akan di wawancarai.

- Observasi, menurut Sukmadinata observasi merupakan suatu cara guna mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan ketika kegiatan berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak langsung melakukan pengamatan. (Hardani, dkk, hlm. 124).
- Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengarsipan instrument penelitian, dokumentasi yang peneliti ambil berupa foto-foto serta dokumen dari Kantor Desa.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- Editing, merupakan pengecekan yang dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara dan juga observasi sebelum dilakukannya analisis data.
- b. Klasifikasi, merupakan pengelompokkan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan ragam serta fungsinya.
- c. Deskripsi, merupakan pemaparan serta menyusun kembali sesuai dengan sistematika penulisan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskripsi kualitattif, dimana dalam analisis data ini peneliti terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan data-data yang telah didapat baik dari hasil wawancara maupun observasi, kemudian dilakukan pengelompokkan data untuk penyederhanaan sehingga mudah dalam menginterpretasikannya.

G. Tahapan Penelitian

Adanya sistematika penulisan dapat memudahkan peneliti agar penelitian yang dilakukan lebih sistematis, adapun tahapan-tahapan dalam penulisan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini pertama-tama peneliti melihat dan mempelajari permasalahan yang ingin diteliti ketika terjun kelapangan, kemudian setelah melihat permasalahan yang ada di lapangan lalu hasilnya disusun dalam bentuk proposal setelah itu dikonsultasikan dengan dosen penasehat (Dosen Pembimbing 1) serta dikonsultasikan kepada dengan biro skripsi sebelum diseminarkan. Tahap penanggalan ini dimulai pada tanggal 28 Mei – 28 Juli 2021.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, sebelum menumpulkan data maka terlebih dahulu mengurus surat riset untuk penelitian, kemudian melakukan penelitian lapangan (secara langsung) kepada responden-responden terkait agar mendapatkan data yang kita butuhkan. Tahap pengumpulan data ini dimulai pada tanggal 3 Januari – 3 Maret 2022.

3. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data

a. Tahap Pengelolaan Data

Setelah terperolehnya data dari penelitian peneliti kemudian menggunakan teknik *editing* dimana dalam teknik ini peneliti memeriksa kembali kejelasan serta kelengkapan data yang peneliti dapat dari proses wawancara. Tahap pengelolaan data ini dimulai pada tanggal 4 Maret – 15 Maret 2022.

b. Tahap Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif, data yang didapatkan dari hasil wawancara dan juga observasi akan dipahami dan dibahas secara mendalam mengenai keterikatan satu dengan yang lainnya. Tahap analisis data ini dimulai pada tanggal 16 Maret – 31 Maret 2022.

c. Tahap Penyusunan Akhir

Tahapan terakhir dalam penelitian dimana peneliti menyusun secara runtut data yang telah didapatkan sesuai dengan runtutan sistematika penulisan di atas, serta konsultasi kepada Dosen Pembimbing guna memperbaiki serta melengkapi penelitian yang dibuat penulis sehingga bisa disidangkan. Tahap penyusunan akhir ini dimulai pada tanggal 1 April - 10 April 2022.